

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta yang selama ini diterapkan adalah pewadahan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Pelaku utama dalam pengelolaan sampah yaitu pengelola kawasan wisata yang tergabung dalam Paguyuban Pelaku Pariwisata Alkid (Paparazi). Pengelolaan sampah di Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta belum cukup baik yang ditandai dengan tempat sampah tidak berpenutup, tidak kedap air, dan belum terpilah.
2. Timbulan sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta yaitu 636,46 kg dengan rata-rata 159,12 kg/hari.
3. Komposisi sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta terdiri dari sampah sisa makanan dan daun sebesar 54,06%, sampah kertas-karton 1,95%, sampah kayu 0,29%, sampah kain-tekstil 0,07%, sampah plastik 40,35%, sampah logam 0,29%, sampah kaca 1,22%, dan sampah lain-lain sebesar 1,77%.

4. Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan oleh petugas pengangkutan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta yaitu sepatu boot dan baju kerja sebesar 100%, sedangkan APD yang tidak digunakan pada saat bertugas adalah sarung tangan sebanyak 100%, masker sebanyak 80%, dan pelindung kepala sebanyak 20%.
5. Peran Aparatur dalam pengelolaan sampah yaitu memastikan kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta bersih dari sampah dengan menyediakan sarana pewadahan sampah, mengelola retribusi dan kerja sama untuk pengangkutan sampah.
6. Perilaku pengunjung dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta meliputi pengetahuan tentang sampah dengan kategori sedang sebesar 3,33%, baik 3,33%, dan sangat baik 93,33%, kebiasaan dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 30%, baik 53,33%, dan sangat baik 16,67%, persepsi pengunjung dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 76,67% dan baik 23,33%, sikap pengunjung dalam mengelola sampah dengan kategori sedang sebesar 23,33%, baik 50%, dan sangat baik 26,67%.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
 - a. Menyediakan tempat sampah terpilah, tertutup, kedap air, dan pemberian label sesuai jenisnya

- b. Menjual sampah anorganik kepada pengepul untuk ditukarkan dengan uang dan digunakan untuk menambah kas paguyuban
 - c. Menyediakan poster, spanduk, dan rambu-rambu mengenai pengelolaan sampah yang baik di lokasi wisata
 - d. Memberikan teguran dan sanksi sosial kepada pihak yang membuang sampah sembarangan
2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta
- a. Memberikan penyuluhan kepada petugas pengangkutan sampah mengenai manfaat dan pentingnya penggunaan APD saat bekerja
 - b. Menyediakan APD yang lengkap dan sesuai standar untuk petugas pengangkutan sampah yang terdiri dari pelindung kepala, masker berbahan kain, sarung tangan karet, pakaian kerja (baju lengan panjang dan celana panjang), dan sepatu boot
 - c. Memberikan teguran dan sanksi sosial kepada petugas pengangkutan sampah yang tidak memakai APD lengkap
 - d. Membantu pengelola Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta dalam memperbaiki pengelolaan sampah di kawasan wisata agar lebih baik
3. Bagi Peneliti Lain
- a. Melakukan pengukuran timbunan sampah sore sampai malam hari di Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta
 - b. Melakukan penelitian mengenai perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di Alun-Alun Kidul Kota Yogyakarta